



KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2019 BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN RI

1.	RADAR BANTEN	4.	SATELIT NEWS
2.	BANTEN POS		
3.	KABAR BANTEN		

JANUARI	MEI	SEPTEMBER	2019
FEBRUARI	JUNI	OKTOBER	
MARET	JULI	6 NOVEMBER	
APRIL	AGUSTUS	DESEMBER	

Dana Kebencanaan Direncanakan Ditambah

PANDEGLANG - Pemkab Pandeglang berencana bakal menambah dana kebencanaan pada postur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2020. Saat ini, Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Pemkab Pandeglang masih melakukan perhitungan besaran anggaran yang akan dibahas dengan legislatif pertengahan November ini.

Ketua TAPD Kabupaten Pandeglang Pery Hasanudin mengatakan, belanja tidak terduga tahun 2019 sebesar Rp2,5 miliar. Jumlah itu, kata dia, bakal ditambah pada tahun 2020 sebagaimana diamanatkan oleh Pemerintah Pusat.

"Rencananya tahun depan akan dinaikkan untuk mengantisipasi bencana dan penanganan bencana. Tetapi, mengenai besaran anggarannya masih dalam perhitungan," katanya, kemarin.

Pery menerangkan, penambahan dana tersebut dilakukan karena Kabupaten Pandeglang masuk dalam kategori daerah

rawan bencana. Soalnya, kata dia, dari 15 jenis bencana, 14 di antaranya berada di Pandeglang.

"Dana itu untuk menangani bencana, sepenuhnya digunakan untuk itu, karena Pemerintah Pusat juga sedang fokus dalam penanganan bencana. Nanti akan kita bahas bersama dengan DPRD mengenai besaran anggarannya," katanya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Pemkab Pandeglang ini juga mengatakan, sedang melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Pemerintah Pusat melalui beberapa kementerian dan lembaga negara, agar bisa memberikan bantuan untuk menangani bencana di Pandeglang. "Harapan kita untuk mencegah dan mengatasi bencana bukan hanya oleh Pemkab, tetapi semua pihak terkait juga bisa ikut membantu kita, karena kalau sepenuhnya dibebankan ke daerah, kita pasti akan sangat kesulitan, anggaran kita juga sangat terbatas," katanya.

Pery berharap, semua pihak

bisa ikut berperan dalam mengatasi persoalan bencana alam di Pandeglang. "Penanganan bencana merupakan tanggung jawab bersama, karena kita tidak mungkin bergerak sendirian dalam mengatasi persoalan itu. Semoga ke depan semua pihak baik dari Pemprov Banten, Pemerintah Pusat, maupun lembaga pemerintah lain yang terkait bisa terus menjaga kekompakan dalam mengatasi persoalan bencana," katanya.

Dikonfirmasi terpisah, Ketua Komisi IV DPRD Pandeglang Habibi Arafat mendukung rencana akan ditambahkan dana tak terduga tersebut. "Kota dukung sepenuhnya rencana Pemerintah Daerah dan memang sudah seharusnya dana kebencanaan itu ditambah, agar tidak terjadi seperti yang sudah-sudah. Penanganan bencana dilakukan dengan cepat dan tepat sasaran, karena ada anggarannya," katanya. **(dib/zis)**